

## ESTETIKA RUANG TAMU RUMAH TIPE 45 DI PERUMAHAN PURI PERSADA KEROBOKAN PERMAI SINGARAJA

Kadek Surya Dwipa<sup>1</sup>, Gede Eka Harsana Koriawan<sup>2</sup>, I Ketut Sudita<sup>3</sup>,

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2019

e-mail : [centunkdrawing@gmail.com](mailto:centunkdrawing@gmail.com) , [ekaharsana19@gmail.com](mailto:ekaharsana19@gmail.com), [ketut.sudita@ymail.com](mailto:ketut.sudita@ymail.com).

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) potensi artistik bawaan bangunan pada ruang tamu dan elemen hias yang di tempatkan di ruang tamu warga di komplek perumahan Puri Persada Kerobokan Permai; (2) penerapan elemen dan unsur-unsur visual penghias ruang tamu pada rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai; (3) nilai estetik dari tampilan ruang tamu rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah penghuni rumah di kawasan komplek perumahan Puri Persada Kerobokan Permai dan objek penelitian ini adalah ruang tamu, elemen penghias ruang tamu. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisi domain dan analisi taksonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemilihan *furniture* dan elemen hias pada ruang tamu berbeda-beda sesuai apa yang mau di tampilkan oleh si pemilik rumah.(2) unsur- unsur visual terdapat pada kelima sampel rumah yang di teliti dari warna, pencahayaan, dan tata letak. (3) tata letak dari kelima sampel memiliki perbedaan yang diakibatkan dari bentuk reumah,luias ruangan, bentuk tanah yang di banguni. (4) nilai estetik dari kelima sampel rumah ini berbeda –beda. Dikarenakan pemilik ingin menampilkan ruangnya seperti apa dan tujuan pemilik memilih elemen hias pada ruang tamunya.

**Kata kunci:** Estetika, Ruang Tamu, Rumah Tipe 45, di Perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja.

### ABSTRACT

This research aimed to determine: (1) the innate artistic potential of the building in the living rooms and ornamental elements placed in the residents living room in the Puri Persada Kerobokan Permai residential complex;(2) the application of visual elements and elements to decorate the living rooms in the residents houses in Puri Persada Kerobokan Permai residential; (3) the aesthetic value living room display of the residents houses in Puri Persada Kerobokan Perma residential complex. This research was a descriptive study with a qualitative approach. The participants of this research were the occupants of the houses in Puri Persada Kerobokan Permai and the objects of this research were living rooms and living room decoration elements. Furthermore, observation, interview and library were used as the method of collecting the data of this research. Meanwhile, the domain analysis and taxonomy analysis were used as the data of analysis.

The result of this study showed that: (1) the choice of furniture and ornamental elements in the living rooms varied based on what the owners want to show. (2) the visual elements were found in the five house samples examined in terms of color, lighting, and layout. (3) the layout of the five samples had differences due to the house shape, room size, and shape of the land built. (4) the aesthetic value of the five houses sample was

different it was caused by the owners desire to show and aims to choose their own living rooms decoration elements.

**Key words:** Aesthetic, Living Room, House Type 45, Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja Residential.

## PENDAHULUAN

Ruang tamu merupakan ruang yang diutamakan dalam sebuah hunian, terlebih mereka yang sering menerima tamu. Tentunya penataan di ruang tamu menjadi perhatian utama. Karakter penataan di ruang tamu akan mencerminkan pula karakter sang penghuni. Selain itu ruang tamu merupakan ruang pertama yang dapat di akses para tamu dan bersifat terbuka di bandingkan ruang-ruang lainnya yang privat. (Kusumowidagdo Astrid, 2008: 4).

Menurut Tek Han (1986: 152) Ruang tamu sendiri memiliki banyak fungsi. Fungsinya yang tepat tergantung pada habitat kehidupan yang menempatnya. Ruang tamu harus berkesan mengundang, nyaman dan melegakan. Oleh karena itu ruang tamu di buat dan di desain senyaman mungkin. Dikarenakan si pemilik atau si penghuni dari rumah tersebut memiliki kebiasaan-kebiasaan di dalam ruang tamu, mulai dari menata ruang tamu dengan baik dikarenakan ruang tamu bagi tuan rumah menunjukkan eksistensinya kepada orang lain, terutama pada tamu yang berkunjung.

Manusia memerlukan ruang yang dapat menjamin privasinya. Pemakai ruang atau penghuni ruang inilah yang harus dijadikan sebagai subjek. Oleh karena harus dipelajari seutuhnya, yaitu sebagai makhluk sosial yang memiliki nilai-nilai budaya yang terungkap dari pola tingkah laku sampai pada ukuran dan kekuatan fisiknya yang dapat ditinjau dari keadaan tingkat ekonomi, keadaan tingkat sosial dan kebudayaan, profesi, usia, dan karakteristik keluarga yang mendiami.

Rumah tinggal dengan ruang tamu yang telah dijabarkan diatas terlihat pada komplek perumahan Puri Persada Kerobokan Permai tipe 45 yang dihuni oleh keluarga yang cukup sejahtera. Rumah tinggal di komplek ini relatif tertata dan terawat, sebagai kawasan hunian yang ditempati oleh orang dari latar belakang dan asal yang berbeda maka keberagaman yang ada memiliki potensi menampilkan pilihan artistik yang beragam pada saat mereka menata ruang tamu.

Berdasarkan kemungkinan keberagaman tersebut peneliti tertarik untuk menelisik dan membahas tentang estetika penataan ruang tamu pada rumah yang di tempati oleh warga di komplek perumahan Puri Persada Kerobokan Tipe 45 yang ada di desa Kerobokan, Singaraja. Oleh karena itu, skripsi ini dibuat dengan judul “Estetika Ruang Tamu Rumah Tipe 45 di Perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja”.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apa saja potensi artistik bawaan bangunan pada ruang tamu dan elemen hias yang di tempatkan di ruang tamu rumah warga di komplek perumahan Puri Persada Kerobokan Permai? (2) Bagaimana penerapan elemen dan unsur-unsur visual penghias ruang tamu pada rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai? (3) Bagaimana nilai estetika dari tampilan ruang tamu rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai?

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi artistik pada ruang tamu yang merupakan bawaan bangunan rumah sejak awal meliputi lantai, dinding, ventilasi, akses dan plafon, serta berbagai jenis barang yang di *insert* ke dalam ruang tamu. (2) Mendeskripsikan pilihan barang, baik yang bentuk fungsional maupun hiasan yang di tempatkan pada ruang tamu rumah warga perumahan Puri Persada

Kerobokan Permai termasuk prihal, bentuk, warna, ukuran, jenis, fungsinya, dan lainnya yang berhubungan dengan estetika ruang tamu. (3) Mendiskripsikan nilai estetika dari penataan elemen-elemen visual pada ruang tamu pada rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah. (1) Bagi Lembaga, penelitian ini hasilnya dapat digunakan sebagai arsip lembaga dan tambahan bahan informasi atau hasil perbandingan penelitian (2) Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai estetika ruang tamu rumah warga di kompleks perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Tipe 45 di Desa Kerobokan, Singaraja (3) Bagi Penulis, Penelitian ini hasilnya diharapkan untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan-pengetahuan penulis dalam bidang seni rupa khususnya desain dan penataan ruang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sasaran adalah pemilik rumah tipe 45 di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik (1) observasi, (2) wawancara, (3) kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis domain dan analisis taksonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Apa saja potensi artistik bangunan pada ruang tamu dan elemen hias yang di tempatkan di ruang tamu rumah warga di kompleks perumahan Puri Persada Kerobokan Permai ?**

Berdasarkan observasi di lapangan, penulis menemukan beberapa potensi artistik bangunan pada ruang tamu dan elemen hias yang di tempatkan di ruang tamu warga kompleks Puri Persada Kerobokan Permai diantaranya:

#### **1. Sofa**

Elemen penghias yang sifatnya fungsional ini ditemukan di semua sampel rumah yang di teliti, secara umum *sofa* dapat di artikan sebagai kursi panjang yang memiliki lengan dan sandaran. Perbedaan bentuk *sofa* yang di temukan di lapangan disebabkan oleh selera sipemilik rumah itu sendiri.

Semua sampel rumah yang di teliti memiliki sofa sesuai selera dan kemampuan serta tujuan pemilik rumah memilih sofa model yang di inginkan. Berikut ini beberapa sofa yang di temukan di lapangan, sesuai sampel ruang tamu yang di teliti.



Gambar 1  
Foto *sofa* sampel rumah 1  
(sumber foto: penulis)



Gambar 2  
Foto *sofa* sampel rumah 3  
(sumber foto: penulis)

## 2. Meja

Dari ke 5 sampel rumah yang di teliti, terdapat 1 meja yang di fungsikan sama, yaitu untuk menaruh minuman atau makanan kepada tamu yang berkunjung ke ruangan tersebut,serta dapat juga difungsikan lebih seperti untuk menaruh hiasan. Misalnya: sampel rumah 1,meja di fungsikan untuk menaruh patung kuda yang berukuran tinggi 30 cm, sampel rumah 4 sebagai tempat menaruh speaker dan sampel rumah 5, di fungsikan untuk menaruh vas bunga.

Pemilihan *furniture* meja dari 5 sampel rumah, memiliki kesamaan yaitu dari segi bahan,karena semua sample menunjukan furniture mejadengan bahan kayu. Karena lebih cocok di padukan dengan *sofa* yang ada di ruangan tersebut, ketimbang pemilihan bahan yang lain, seperti : plastik, aluminium.

## 3. Rak Barang

Pemilihan rak barang dari kelima sampel rumah, terlihat pada sampel rumah 1, 2 dan 5. Dikarenakan dari sampel tersebut penempatan rak barang pada ruang tamu sangat di perlukan.

## 4. Hiasan Dinding

Adapun hiasan dinding yang terdapat dalam kelima sampel rumah, yaitu lukisan, foto,topeng dan hiasan yang berbentuk tokek. Hiasan dinding yang terdapat dari kelima sampel tersebut bertujuan sebagai elemen penghias ruang tamu semata,dengan beberapa menampilkan foto keluarga.

Sampel rumah 4 dan 5 memiliki kemiripan elemen hias pada lukisannya yaitu lukisan ikan koi.



Gambar 3 & 4  
Foto lukisan sampel rumah 4 dan 5

(sumber foto: penulis)

#### 5. Vas Bunga

Elemen hias berupa vas bunga ini di temukan di sampel rumah 2 dan 5, pada sampel rumah 2 terdapat vas bunga 2 buah yang terletak dekat sofa, dengan ukuran lebih besar. Dan ukuran sedang terletak diatas rak barang.

Pada sampel rumah 5 terdapat 1 buah vas bunga berbentuk selinder yang terbuat dari penyalin (rotan) berwarna coklat, yang diisi bunga plastik. Pemilik rumah memilih elemen hias ini, yang kita lihat *furniture*nya dominan berbahan kayu.



Gambar 5  
Foto Vas bunga sampel rumah 5  
(sumber foto: penulis)

#### 5. Patung

Dalam penelitian ini penulis menemukan elemen hias yang berupa patung di 2 sampel rumah dari 5 sampel. Yaitu patung terdapat di sampel rumah 1 dan 5. Pada sampel rumah 1 terdapat patung kuda yang terbuat dari kayu dengan tinggi 30 cm, yang di letakan diatas meja kayu, yang terdapat di tengah - tengah sofa yang posisinya melingkar. Sedangkan pada sampel rumah 5 terdapat patung Budha dengan tinggi 20 cm yang terbuat dari kayu yang di letakan di rak barang yang berfungsi sebagai penghias ruangan.



Gambar 6& 7  
Foto patung sampel rumah 1 dan 5  
(sumber foto: penulis)

## 6. Pot Bunga

Dari 5 sampel rumah yang diteliti penulis, hanya sampel rumah 5 saja yang memiliki pot bunga di ruang tamunya, peletakan pot bunga ini di bagian pojok selatan ruangan berdekatan dengan pintu masuk. Tujuan pemilik rumah menaruh pot disana biar tampilan ruang tamunya lebih menarik. Pemilihan warna pada pot ini yaitu warna putih sesuai dengan tembok yang ada di ruang tamu tersebut, sehingga memberi kesan ke serasian antara warna tembok dan warna pot bunga.



Gambar 8  
Foto pot bunga sampel rumah 5  
(sumber foto: penulis)

## **2. Bagaimana penerapan elemen dan unsur – unsur visual penghias ruang tamu pada rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai**

Dari hasil penelitian yang di lakukan penulis pada kelima sampel rumah di Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja, penulis menemukan 3 unsur-unsur visual penghias ruangan, mulai dari warna, pencahayaan dan ruang. Yang akan di paparkan untuk membahas rumusan masalah yang ke 2.

### **1. Warna**

Warna didefinisikan sebagai getaran atau gelombang yang di terima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda ( mikke susanto,2011:433). Pada pembahasan ini penulis dapat menyajikan warna pada elemen: dinding, lantai,plafond dan elemen lain pada ruang tamu.



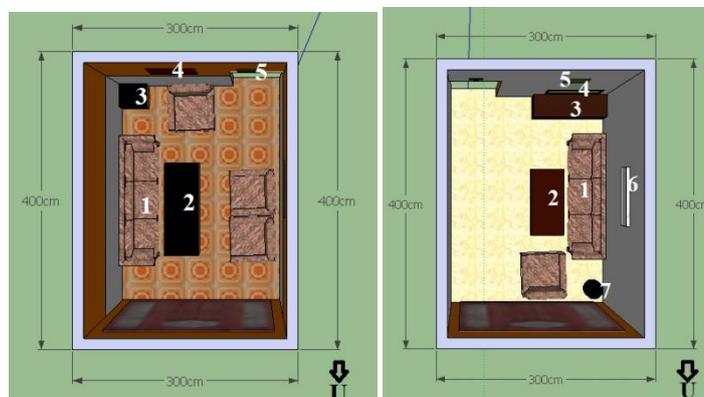
Gambar 9 & 10  
Foto ruang tamu sampel rumah 1 dan 3  
(sumber foto: penulis)

## 2. Pencahayaan

Dalam ruangan pencahayaan sangat berperan penting dikarenakan dapat mengatur gelap terangnya dalam suatu ruangan. Selain itu pencahayaan di dalam ruangan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pencahayaan alami dan buatan, Pencahayaan alami pada ruangan bisa dari ventilasi, pintu, dan jendela. Sedangkan pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan dari cahaya lampu

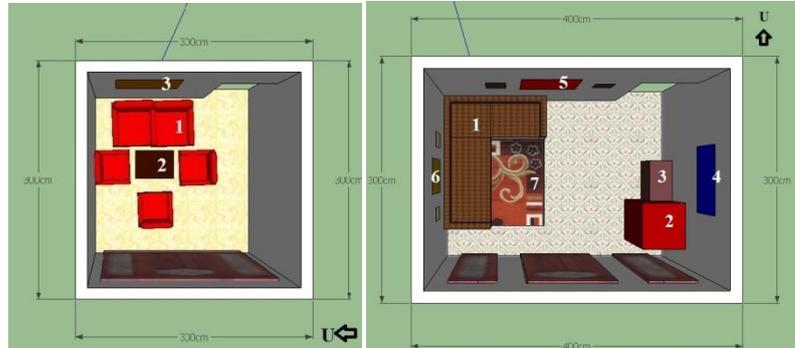
## 3. Tata Letak

Dari ke 5 sampel rumah yang di teliti, penulis menemukan perbedaan tata letak ruangan, *furniture* maupun elemen hias yang terdapat dari ruang tamu di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai. Penulis membahas dengan mengurutkan dari sampel rumah 1 sampai sampel rumah 5



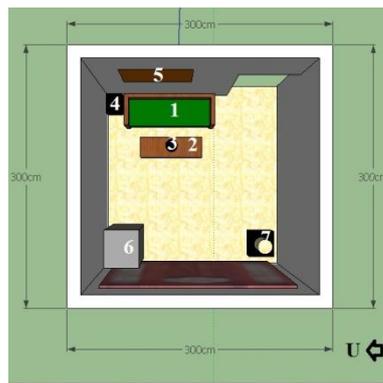
Gambar 11 & 12

*Layout* ruang tamu sampel rumah 1 dan 2  
(sumber gambar: penulis)



Gambar 13 & 14

*Layout* ruang tamu sampel rumah 3 dan 4  
(sumber gambar: penulis)



Gambar 15

*Layout* ruang tamu sampel rumah 5  
(sumber gambar: penulis)

### 3. Bagaimana nilai estetik dari tampilan ruang tamu rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai

Dari kelima sampel rumah yang di teliti penulis menemukan beberapa nilai estetik dari tampilan ruang tamu warga perumahan Puri Persada Kerobokan Permai diantaranya Dari segi keseimbangan, proposi dan kesatuan yang akan di bahas untuk rumusan masalah yang ke tiga.

#### 1. Keseimbangan

Pada pembahasan ini mengenai keseimbangan ruang tamu, di kelima sampel rumah penulis menemukan persamaan diantaranya sampel rumah 1,3,4 dan 5 untuk pemasangan pintu dan jendela. Sampel ini menunjukkan pemasangan pintu dan jendelanya simetris, yaitu dari pemasangan pintu bukaan dua yang di pasang di bagian tengah pada

tembok bagaian depan dan di ikuti pemasangan jendela di antara kiri dan kanan dari pemasangan pintu tersebut.

Hal ini menyebabkan terlihat memiliki kesamaan antara sampel rumah 1,3,4,dan 5. Kemudian untuk sampel rumah 2 paling berbeda dari kelima sampel tersebut, pemasangan pintunya berada di bagian luar dan diikuti dengan jendela di sampingnya. Sehingga sampel rumah 2 tidak kelihatan simetris dari pemasangan pintu dan jendela.



Gambar 16& 17

Foto Pasangan pintu dan jendela sampel rumah 3 dan 5  
(sumber foto: penulis)

## 2. Proporsi

Proporsi sangat penting di dalam ruangan, dikarenakan pengaturan *furniture* dan elemen hias bisa di sesuaikan dengan luas ruangan yang dimiliki. Luas ruangan yang sempit tidak mungkin menampung *furniture* dan elemen hias yang terlalu banyak sehingga ruang gerak pada ruangan ini tidak bagus selain itu ruangan makin menambah terkesan sempit yang mengakibatkan orang yang beraktifitas pada ruang tersebut sedikit terganggu. Pada kelima sampel rumah yang di teliti, pada sampel rumah 1,2,3dan 5 memiliki proporsi pemilihan *furniture* dan elemen hias pada ruang tamunya tidak berlebihan. contoh : dari sampel rumah 3 dengan luas ruangan 300x300 cm sipemilik ruangan hanya menaruh sofa beserta meja dan dilengkapi 1 elemen hias yang berupa vas foto, pada sampel rumah 5 juga demikian dengan liuas ruangan 300x300 cm hanya menaruh sofa yang berukuran kecil dengan dilengkapi meja dan rak barang yang di letakkan di pojokan.

Pada kelima sampel rumah ini penulis menemukan sampel rumah yang memiliki *furniture* dan elemen hias yang tidak sesuai dengan luas ruangan, pada sampel rumah 4 pemilik ruangan menaruh kulkas di dalam ruang tamu yang selain di gunakan sebagai menaruh makanan, bagian atas dari kulkas ini di gunakan untuk menaruh piala.

## 3. Kesatuan

Kesatuan yang di bahas penulis, yaitu tentang furniture yang di padukan dengan furniture lainnya dan furniture dengan ruangan tersebut. Pada kelima sampel rumah

yang di teliti penulis menemukan persamaan kesatuan dalam pemilihan furniture diantaranya pemilihan sofa yang di padukan dengan meja, dalam pemilihan furniture ini memiliki kesatuan yaitu sofa yang digunakan untuk duduk oleh tamu yang berkunjung ke ruangan tersebut, dan fungsi meja untuk menyuguhkan makanan atau minuman kepada tamu yang berkunjung.

Pada ruangan juga memiliki kesatuan dari pemilihan warna, mulai dari warna dinding, plafond dan warna lantai. Misal pada sampel rumah 3, ruang tamunya memiliki luas 300x300 cm dengan pemilihan warna yang dominan berwarna putih dapat memberi kesan luas pada ruangan tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Estetika Ruang Tamu Tipe 45 di Perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja, yang mengacu Pada rumusan masalah tentang potensi artistik dan elemen hias, elemen dan unsur-unsur visual, nilai estetik dari tampilan ruang tamu di Perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja. Maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Pada kelima sampel rumah yang di teliti, pemilihan *furniture* dan elemen hias pada ruang tamu berbeda- beda sesuai apa yang mau di tampilkan oleh si pemilik ruangan tersebut dan tujuan pemilik memilih barang tersebut.
2. Usur – unsur visual yang terdapat pada kelima sampel rumah yang di teliti mulai dari warna, pencahayaan, tata letak. Untuk warna kebanyakan pada kelima sampel rumah ini memilih warna terang untuk memberi kesan bersih pada ruangan dan dalam pemilihan lantai yang menggunakan keramik. Untuk pencahayaan pemilik memasang lampu LED di plafond pada ruangan tersebut dan tidak lepas lagi dari pemasangan ventilasi, pintu dan jendela.
3. Tata letak pada ke lima sampel ini memiliki perbedaan yang di akibatkan dari bentuk rumah, luas ruangan dan bentuk tanah yang di banguni.
4. Nilai estetik dari kelima sampel rumah ini berbeda beda . di karenakan pemilik ingin menampilkan ruangnya seperti apa dan tujuan pemilik memilih furniture dan elemen hias yang di padukan di ruangan tamunya misalnya, pada sampel rumah 3 pemilihan warna *furniture* sofa yang berwarna merah gelap yang di padukan dengan warna dinding yang berwarna putih memberi kesan kontras pada ruang tersebut. Pada sampel rumah 4 pemilihan *furniture* kulkas yang di padukan elemen hias yang berupa piala yang tidak memberi kesan kesatuan.

### **2. Saran**

Melalui penelitian ini disampaikan bahwa dalam penataan ruang tamu, diharapkan pemilihan furniture atau elemen hias pada ruang tamu disesuaikan dengan luas ruangan dan kesan apa yang mau di tampilkan dari ruang tersebut, misal dalam ruang tamu pemilihan furniture yang tidak telalu berlebihan yang akan dapat menghambat ruang gerak pada ruang tersebut. Pencahayaan yang cukup yang dapat memberi kesan terang dan sehat pada ruang tamu tersebut dan pemilihan warna antara warna ruangan dan warna furniture yang akan di pasang di ruang tamu tersebut. Sehingga penulis menyarankan agar

pada saat menata ruang tamu dapat di pikirkan terlebih dahulu apa saja yang perlu diperhatikan yang tidak mengganggu dari kesatuan ruang dan kesan ruang tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, Burhan. 2014. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suptandar Pamudji.1999. *Disain Interior: Pengantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur*. Jakarta: Ikra Mandiriabadi.
- Suptandar Pamudji. 1982. *Interior Design: Merencana Tata Ruang Dalam*. Jakarta: Djembatan.
- Han Oei Tek .1986.*Teknik Menggambar Dekor dalam Gambar Interior*.Yogyakarta : penerbit Kanisius (anggota IKAPI).
- Susanto,Mikke.2011.*Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan gerakan Seni Rupa*.Yogyakarta : Dicti Art Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space,Bali